

**PERILAKU AYAM DALAM KARYA SULAM DAN
SERIGRAFI**

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:

**DIANA RAHMI
72785**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

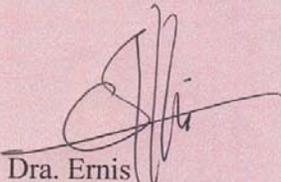
PERILAKU AYAM DALAM KARYA SULAM DAN SERIGRAFI

Nama : Diana Rahmi
NIM : 72785
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 April 2011

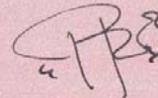
Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,



Dra. Ernisa
NIP. 19571127.198103.2.003

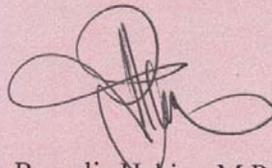
Dosen Pembimbing II,



Dra. Minarsih, M.Sn
NIP. 19560419.198403.2.001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP. 19550712.198503.1.002

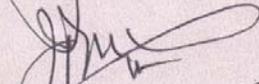
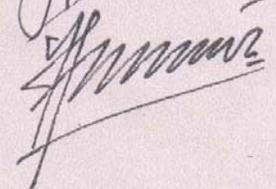
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Perilaku Ayam dalam Karya Sulam dan Serigrafi
Nama : Diana Rahmi
NIM : 72785
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2011

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zubaidah A, M.Sn. NIP.19570425.198602.2.001	: 1. 
2. Sekretaris	: Drs. Idran Wakidi NIP.19540504.198010.2.002	: 2. 
3. Anggota	: Drs. Syafril R, M.Sn. NIP.19590420.198503.1.004	: 3. 

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Rahmi

NIM : 72785

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Perilaku Ayam Dalam Karya Sulam dan Serigrafi " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2011

Saya yang menyatakan,



Diana Rahmi

72785

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Rahmi

Nim : 72785

Adalah salah seorang peserta ujian karya akhir dengan judul:

PERILAKU AYAM DALAM KARYA SULAM DAN SERIGRAFI

pada semester Januari-Juni tahun 2011 dengan ini menyatakan bahwa saya :

BERSEDIA

Menyerahkan dua buah karya saya yang dipilih oleh Tim Koleksi Panitia Ujian Karya Akhir ke Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang dengan judul:

1. Kesepian
2. Rukun

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran tanpa paksaan.

Padang, 9 Mei 2011
Saya yang menyatakan,



Diana Rahmi
72785

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Allah tidak akan memperbaiki nasib suatu kaum
Seandainya dia sendiri tidak berusaha memperbaikinya
(Qs. Ar Ra'du: 11)*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Maka apabila kamu telah selesai dari (sesuatu urusan)
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada
Tuhanlah hendaknya kamu berharap
(Qs. Alam Nasyrah 6-8)*

*Tuhan.....
Tiada kekuasaan yang ada pada diri ini
Melainkan diriMu
Tiada ketegaran didasar hati ini melainkan karenaMu
Engkau memberikan pertolongan kepada semua hambaMu
Engkau Maha Penyayang
Engkau selalu memberikan jalan keluar dari masalah yang kami hadapi
Engkau penolong hamba-Mu yang memohon pertolongan. Tiada tempat untuk
melepaskan dahaga,
selain lautan ampunanMu. Dan tiada pintu yang kutuju
selain rahmat-Mu.*

*Kupersembahkan setetes keberhasilan ini untuk
Kedua orang tuaku yang menjadi tumpuan hidupku
Ayah (Sudirman) dan Ama (Murdawati)....
Yah...Ma...Alhamdulillah, akhirnya wak diwisuda juo...*

*Air mata kesedihan dan air mata kebahagiaan
Bercampu-baur menjadi satu....
Masa-masa sulit yang kita hadapi bersama...
Disaat orang-orang memandang kita sebelah mata...
Disaat mereka meremehkan kita...
Semua itu tidak akan mematahkan semangat kita...
Melainkan menjadi cambuk bagi kita untuk bangkit
Dan membuktikan kepada mereka...
Kita tidak seburuk yang mereka pikirkan... Kita juga bisa...!!!
Meskipun banyak rintangan n cobaan yg datang... kita tetap semangat..
"Everything gonna be ok"
Tidak selamanya kita berada dibawah dan
Tidak selamanya mereka berada di atas...
Roda kehidupan itu berputar...*

Ma...

*Aku salut dengan sosokmu ma...
Tegar dan sabar dalam menghadapi cobaan dan masalah yang datang...
Sosok yang mengayangi... memahami dan mengertiakan diriku...
Tempat curhat ku... tempat ku berkelu kesah...
Mungkin belum seberapa yang bisa kulakukan untuk
Membalas apa yang telah kau berikan selama ini
Namun aku akan berusaha menjadi yang terbaik di hatimu ma...*

*Dan buat one ku... ne mel (Sri Melda) dan ne il (Yelmi)
Uda ku... uda pepen (Fadli)... dan untuk keponakan ku salsabila yang
cerewet... jadilah kelak anak yang baik, soleh, patuh pd umi n abiny y..
Aku bahagia dan bangga memiliki kalian yang telah
mengisi hari-hari ku... curahan kasih sayang yan diberikan kpda ku...
(amat disayangkan... jarak dan tempat yang berjauhan memisahkan kita)*

Dak Alpadra S.Pd dan keluarga,,terima kasih tuk kebbaikannya selama ini..

Buat Buk Ernis dan Buk Minarsih,,

Makasih buk atas bimbingannya selama ini...

Buk Zubaidah, Buk Vovi dan untuk semua Dosen-dosen seni rupa...

Tak lupa buat sahabatku

Je-ie (mengajak refresing disaat ku lagi boring), erna, desi, ria (yang telah mengisi hari-hariku selam kuliah), itra (moga cepat selesai ta nya), dion, adek, rauf, b'deby, b'ozzi, b'sarwono, k'very, rere, liza, k'itradewi, olvi, arlen, k'mirjey, k'ilid, yelfi, b'tito..Seterusnya buat anak S.Pd Ob khususnya dan mahasiswa Seni Rupa umumnya Bp gaek dan mudo yang tidak tersebutkan namanya satu per satu....

Seterusnya buat warga KA (Kasumbo Ampai),,,

Nen mak 'u" (jan pamberang capek wak keriput dek nyo,,peace ilen...☺), kakak ika (maksih k' atas kebbaikannya, laptop n tumpangan printnya...☺), inel, yat cipit, k' ami pipop, ova, oci, sandi, yenti, igus, uchil, vina, ika (moga capek wisuda yo ka), lisa, nela, cirat, ucha, jiji, liza, endang, desi dan semua warga besar KA

Tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang tak bersalah, maaf yang amat kuharapkan atas semua kekilafan dan kesalahanku, dengan harapan kebersamaan tetap akan menjadi milik kita dan sukses selalu dalam kenangan kita. Amin.... Terima Kasih

Diana Rahmi

ABSTRAK

Diana Rahmi. 2011. *Perilaku Ayam dalam Karya Sulam dan Serigrafi (Cetak Saring)*. Karya Akhir. Pend. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Ayam mempunyai daya tarik tersendiri. Ayam memiliki perilaku, tampilan warna bulu yang bervariasi dan karakteristik bulu ayam sangat menarik. Perilaku ayam dapat dikaitkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan manusia.

Penggarapan karya akhir ini menggunakan gabungan 2 teknik, teknik sulam dan serigrafi. Teknik sulam digunakan untuk pendetailan objek karya, sementara teknik serigrafi digunakan untuk bentuk globalnya saja. Dengan penggabungan dua teknik dapat menampilkan karya dalam tampilan baru.

Unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa sangat diperhatikan dalam mewujudkan karya, agar karya terlihat menarik. Judul karya diantaranya Dunia Baru, Menanti Sahabat, Tanggung Jawab, Penguasa, Kasih Sayang, Hari Esok (???), Kesepian, Penantian, Rukun dan Introspeksi diri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul **“Perilaku Ayam dalam Karya Sulam dan Serigrafi**. Serta tidak lupa penulis sampaikan salawat beriring salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam terang benderang seperti saat sekarang ini dan diridhoi oleh Allah SWT hendaknya. Amin.

Dalam pembuatan karya dan menulis laporan karya akhir ini, penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Bapak Drs. Syafril R, M.Sn selaku ketua dan sekretaris jurusan.
2. Ibu Dra. Ernis dan Dra. Minarsih, M.Sn selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Zubaidah A, M.Sn, Bapak Drs. Idran Wakidi dan Bapak Drs. Syafril R, M.Sn selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk laporan dan karya akhir ini.
4. Ibu Dra. Zubaidah, M. Pd selaku Penasehat Akademis.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

6. Orang tua dan keluarga yang sangat berperan besar hingga total memberikan segala daya dan upaya dan do'a bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan karya akhir ini.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal dan karya akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Penciptaan	9
1. Sulam	10
2. Serigrafi (cetak saring)	13
3. Unsur-unsur Visual/Rupa	14

4. Prinsip-prinsip Seni Rupa	18
5. Objek Karya	20
C. Tema/Ide/Judul	25
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan	26
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	29
A. Perwujudan Ide-ide Seni	29
1. Persiapan	29
2. Pencarian Ide	35
3. Perwujudan Ide	35
4. Proses Berkarya	36
5. Penyelesaian	37
B. Jadwal Pelaksanaan	39
BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASANNYA	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Karya Sulam "The Save Garden"	5
2. Karya Serigrafi	6
3. Macam-macam Tusuk Sulam	12
4. Ayam Katai	22
5. Ayam Kampung	23
6. Ayam Nunukan	23
7. Ayam Kedu	24
8. Ayam Pelung	24
9. Monyl	30
10. Rakel	30
11. Sprayer	31
12. Hair-Dryer	31
13. Obat Afdruk	32
14. Rainbow Tekstile Colour	33
15. Sari Warna	33
16. S-4 dan Fujisol	34

DAFTAR KARYA

Gambar	Halaman
1. Dunia Baru	42
2. Menanti Sahabat	45
3. Tanggung Jawab.....	48
4. Penguasa.....	51
5. Kasih Sayang	53
6. Hari Esok (???).....	55
7. Kesepian	57
8. Penantian	59
9. Rukun	61
10. Introspeksi Diri.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Alam kaya dengan kehidupan akan berbagai jenis binatang dan tumbuh-tumbuhan yang memiliki nilai-nilai keindahan. Berbagai kehidupan di alam seringkali dijadikan para seniman sebagai objek dalam pembuatan karya seni.

Kehidupan ayam, kucing, harimau, kuda dan lain-lain mempunyai keindahan dan keunikan tersendiri, baik itu terlihat dari bentuk anatomi ayam, warna dan karakteristik bulu ayam. Keindahan dari masing-masing binatang tersebut apabila divisualkan melalui media yang tepat maka akan menghasilkan karya seni yang menarik.

Diantara kehidupan binatang yang ada di alam ini, ayam memiliki gerak-gerak yang menarik dalam kehidupannya, seperti mencari/mangais makanan, berkelahi, mengerami dan melindungi anaknya dari bahaya yang mengancam mereka. Selain itu tampilan warna bulu-bulu binatang ayam yang bervariasi serta memiliki karakteristik bulu yang menarik. Gerak-gerak/tingkah laku mencari/mengais makanan bagi ayam, memberi makna pada manusia bagaimana mereka berjuang dan berusaha untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidup, anak dan keturunan manusia.

Sesuai dengan karakteristiknya, ayam tercipta memiliki bulu dengan warna yang bervariasi dan menarik, misalnya pada ayam kecil memiliki bulu yang halus. Seekor ayam memiliki perpaduan warna bulu yang beragam, antara perpaduan warna bulu tersebut terlihat harmonis dan menyatu. Selain warna bulu

ayam yang menarik, karakteristik bulu ayam juga terlihat unik. Bulu ayam tersusun sejajar, rapi dan teratur serta memiliki ukuran panjang bulu yang berbeda. Bulu berbentuk garis-garis lurus yang tersusun rapi. Berkaitan dengan gerak-gerak/tingkah laku ayam, warna bulu yang bervariasi dan karakteristik bulu ayam yang menarik, maka penulis tertarik untuk menjadikan ayam sebagai objek karya akhir yang ditampilkan dalam bentuk karya hiasan dinding. Penulis memfokuskan pada aktivitas dan perilaku ayam dalam kesehariannya.

Oleh sebab itu penulis terinspirasi untuk menggunakan sulam sebagai salah satu teknik untuk memvisualisasikan kehidupan ayam dalam karya sulam. Struktur bulu ayam berbentuk garis-garis sejajar dan tersusun teratur dapat dicapai dengan salah satu jenis tusuk sulam yaitu tusuk pipih melalui benang yang sama, sebab tusuk pipih cocok digunakan dalam pencapaian bulu ayam. Selain tusuk pipih ada beberapa tusuk sulam dasar lain yang digunakan dalam pembuatan karya akhir ini seperti tusuk tangkai, tusuk rantai dan tusuk mawar (kepala peniti) yang penerapannya disesuaikan dengan karakteristik bidang karya yang akan disulam.

Sulam memiliki nilai artistik yang sangat mengagumkan. Kegiatan menyulam merupakan kegiatan menjahitkan benang keatas permukaan kain dengan berbagai macam tusuk sulam (tusuk pipih, tusuk mawar (kepala peniti), tusuk tangkai dan tusuk rantai). Pengerjaan sulam memakan waktu yang lama, membutuhkan ketelitian dan kesabaran yang penuh sehingga dapat menghasilkan sulaman yang indah dan menarik. Hasil sulam tangan lebih kelihatan rapi, indah dan menarik serta mempunyai nilai seni dengan harga jual yang tinggi,

dikarenakan proses kerja sulam itu sendiri yang dikerjakan secara manual dan memakan waktu yang lama.

Sulam biasanya digunakan untuk menghiasi benda-benda pakai seperti pakaian adat, mukenah, jilbab, alas meja, dan perlengkapan rumah tangga lainnya. Namun saat ini hasil sulaman tidak hanya berfungsi sebagai benda pakai saja tetapi juga memiliki nilai estetis dan keindahan. Dalam karya ini sulam digunakan untuk pengerjaan mendetail dari bentuk stuktur/anatomi ayam seperti bulu ayam, yaitu memunculkan kesan gelap terang dengan permainan warna benang sulam tersebut dan juga memberikan tekstur pada permukaan karya.

Melalui proses pembuatan karya akhir ini penulis menggunakan gabungan dua teknik berkarya dalam seni rupa. Pertama, menggunakan teknik serigrafi untuk memvisualisasikan bentuk global saja, yang bertujuan untuk menampilkan bentuk-bentuk baru dalam seni rupa dan untuk mempermudah proses pengerjaannya. Kedua, menggunakan teknik sulam untuk kegiatan pendetailan karya dan untuk memunculkan kesan gelap terang pada karya.

Teknik serigrafi/cetak saring digunakan untuk membuat objek karya secara global seperti untuk bidang objek ayam, bidang telur dan latar belakang. Teknik serigrafi bisa dibuat lebih dari satu dengan keaslian yang sama, sedangkan efek-efek yang dihasilkan sangat menarik yang tidak dapat dicapai dengan seni lukis, dengan teknik serigrafi menimbulkan permukaan yang rata sementara pada lukis akan terlihat goresan/sapuan kuasnya.

Setelah kegiatan serigrafi selesai barulah kegiatan pendetailan karya dilakukan dengan menggunakan teknik sulam. Antara kedua teknik yaitu teknik

sulam dan teknik serigrafi bisa digabungkan karena sangat mendukung dan terkait satu sama yang lainnya. Selanjutnya pengerjaan kedua teknik (sulam dan serigrafi) saling mengisi dan melengkapi, sehingga bisa menampilkan karya yang bagus dan unik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengungkapkan/memvisualisasikan perilaku ayam, warna bulu ayam yang bervariasi dengan karakteristik yang menarik ke dalam karya dengan memadukan dua teknik yaitu sulam dan serigrafi. Dengan demikian penulis akan memvisualisasikan karya yang memfokuskan pada perilaku ayam dalam kehidupannya dalam bentuk hiasan dinding. Maka, tema karya akhir yang penulis angkat yaitu **“Perilaku Ayam dalam Karya Sulam dan Serigrafi (Cetak Saring)”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas, maka rumusan ide penciptaan adalah bagaimana memvisualisasikan keindahan dari ayam yang terlihat dari perilaku, warna bulu yang bervariasi dan karakteristik bulu yang menarik melalui gabungan teknik sulam dan serigrafi.

C. Orisinalitas

Orisinalitas karya merupakan suatu ide yang baru dengan penampilan yang baru juga atau melakukan pengembangan dari teknik yang sudah ada sebelumnya. Bentuk baru bisa muncul melalui pengamatan karya sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan untuk menemukan bentuk kreasi baru. Sehubung

dengan bentuk karya baru yang akan dimunculkan dengan penggabungan dua teknik berkarya dalam seni rupa (perilaku ayam dengan kolaborasi dua teknik yaitu sulam dan serigrafi).

Untuk itu penulis mengangkat tema perilaku ayam dalam karya sulam, dan serigrafi/cetak saring, karena penggabungan sulam dan serigrafi dengan objek ayam ini belum ada penulis lihat pada karya-karya sebelumnya. Dalam pembuatan karya akhir ini penulis melakukan penggabungan dua teknik berkarya yaitu teknik sulam dan serigrafi. Sebelum melakukan kegiatan berkarya penulis mencari karya berbentuk sulam dan karya serigrafi sebagai acuan dalam berkarya.



Gambar 1. Karya sulam “The Save Garden”, 50x105 cm
Sumber: <http://images.google.co.id>

Pada karya di atas terlihat hiasan dinding yang diwujudkan dengan menggunakan tusuk-tusuk sulam yang berjudul “The Save Garden”. Sementara pada gambar berikut ini merupakan sebuah karya yang terwujud melalui teknik serigrafi. Karya tersebut merupakan salah satu karya dari seniman yang bernama Wassily Kandinsky.



Gambar 2. Karya serigrafi, Wassily kandinsky, 50x65 cm
 Sumber: <http://images.google.co.id>

Dari gambar di atas terlihat dua karya yang terwujud dari dua teknik yang berbeda pula. Pada gambar satu menggunakan teknik sulam dengan penerapan tusuk-tusuk sulam, sementara pada gambar kedua menggunakan teknik serigrafi. Berpedoman pada teknik berkarya tersebut maka penulis terinspirasi untuk melakukan penggabungan kedua teknik tersebut, sehingga muncul bentuk-bentuk baru dengan teknik yang berbeda dari contoh gambar di atas dalam berkarya seni rupa.

Pada pembuatan karya akhir ini, penulis mengambil dan mencari gambar-gambar ayam melalui internet yang nantinya dipilih 10 yang terbaik. Kemudian barulah dilakukan proses berkarya yang menggunakan gabungan dua teknik yaitu teknik sulam dan serigrafi dengan objek karya yaitu ayam. Penggabungan ini bertujuan untuk menampilkan bentuk baru dan dapat dijadikan sebagai alternatif berkarya dalam dunia seni rupa. Aspek-aspek yang dibuat berbeda yaitu dimana dalam pembuatan karya ini penulis akan menghadirkan bentuk-bentuk, konsep, cara ungkap dan media yang berbeda.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan karya yang berjudul perilaku ayam dalam karya sulam dan serigrafi yaitu sebagai berikut:

- a. Memvisualisasikan keindahan dan keunikan ayam melalui gabungan teknik sulam dan serigrafi.
- b. Memperkenalkan kalau teknik sulam bisa digabungkan dengan teknik serigrafi sehingga terwujud sebuah karya seni.
- c. Menambah alternatif pilihan jenis karya seni rupa dengan menggabungkan dua teknik, antara teknik sulam dan serigrafi.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari karya ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penggabungan dua teknik dalam berkarya dapat menghasilkan bentuk-bentuk karya seni yang baru, sehingga tidak terjadi kemonotonan dalam berkarya seni.
- b. Media penyampaian pesan kepada masyarakat tentang ide dan gagasan penulis.
- c. Melatih kesabaran dan membutuhkan ketelitian dalam pengerjaan sulaman.
- d. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang sulam dan serigrafi.
- e. Memberikan sumbangan khasanah dalam seni rupa
- f. Memberikan kepuasan berekspresi baik pada teknik sulam maupun teknik serigrafi.